

**HUBUNGAN KETEPATAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI
DENGAN PENCAPAIAN TUJUAN KB
PADA WUS DI PUSTU GRUJUGAN
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERMEE**

SKRIPSI



**Oleh :
Dewi Ratih Sekarningrum
NIM. 25104168**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Ketepatan Pemilihan Metode Kontrasepsi Dengan Pencapaian Tujuan KB pada WUS Di Pustu Grujugan Wilayah Kerja Puskesmas Cermee” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Dewi Ratih Sekarningrum

NIM : 25104168

Hari, Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026

Program Studi : Kebidanan

Tim Penguji,
Ketua Penguji



Riski Fitrianingtyas, S.ST.,

M.Keb

NIDN. 0702068702

Penguji I



Fany Yanuarti, SST., M.Keb

NIDN. 0718018903

Penguji II



Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd.,

M.Keb.

NIDN. 0727108707

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIDN. 0719128902

Abstrak

Pendahuluan: Pemilihan metode kontrasepsi yang tepat merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan program Keluarga Berencana (KB). Ketepatan pemilihan kontrasepsi dapat membantu wanita usia subur (WUS) mengatur jumlah anak, menjarangkan kehamilan, serta meningkatkan kesehatan ibu dan keluarga. Namun, masih terdapat WUS yang memilih metode kontrasepsi kurang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan reproduksinya sehingga tujuan keluarga berencana belum tercapai secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemilihan kontrasepsi dengan tujuan keluarga berencana pada WUS di Pustu Grujugan. Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 52 WUS, dengan sampel sebanyak 45 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil: Karakteristik responden menunjukkan seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%), mayoritas berusia 20–35 tahun dan >36 tahun masing-masing 20 responden (44,4%), berpendidikan SMA sebanyak 28 responden (62,2%), serta bekerja sebanyak 25 responden (55,6%). Sebagian besar responden melakukan pemilihan kontrasepsi yang tepat, yaitu 30 responden (66,7%), dan tujuan keluarga berencana berada pada kategori tercapai sebanyak 35 responden (77,8%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,044 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemilihan kontrasepsi dengan tujuan keluarga berencana pada WUS. Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pemilihan kontrasepsi dengan tujuan keluarga berencana pada wanita usia subur di Pustu Grujugan. Ketepatan pemilihan metode kontrasepsi berperan dalam mendukung keberhasilan pengaturan jumlah dan jarak kehamilan sesuai tujuan program keluarga berencana. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi, konseling, dan pendampingan oleh tenaga kesehatan agar WUS mampu memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan reproduksinya.

Kata kunci: wanita usia subur, kontrasepsi, keluarga berencana, pemilihan kontrasepsi,